

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juli 2018 Sampai dengan bulan Februari 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem kerja kontrak yang diterapkan PT. Indometal Industries terhadap kinerja karyawannya.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2010), 173.

Adapun populasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Indometal Industries Cikande, Serang, Banten dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 640.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang dapat mewakili populasi yang sedang diteliti secara rinci.² Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau yang refresentatif, artinya yang dapat menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.

Adapun sampel sebagai data yang dapat ditarik adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dari seluruh karyawan yang ada sebanyak 640 karyawan. sedangkan jumlah responden yang dapat ditarik sebagai sampel 86 responden. Jumlah kelayakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus pendapat slovin yang dikemukakan oleh Husain umar (2004 :48). Sebagai berikut.

²Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2008), 57

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

a = Prosentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalkan 1% - 10% pada batas-batas kesalahan.

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

$$n = \frac{640}{1 + 640(0,1)^2}$$

$$n = \frac{640}{7,4} = 86,486$$

$$n = 86,486 = 86 \text{ Karyawan}$$

Kemudian dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *Quota Sampling* dimana metode ini memilih sampel yang mempunyai cirri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan sehingga dapat mewakili dari jumlah tertentu.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.³ Ataupun data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Merupakan data yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dari karyawan PT. Indometal Industries.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder dari perusahaan PT. Indometal Industries.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat digunakan alat pengumpulan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan

³ Soeharto & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2008), 70.

⁴ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, 16-17.

⁵ Soeharto & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, 71.

yang benar. Dalam penelitian ini digunakan tiga pengumpulan data, yaitu:

1) Teknik Kuesioner (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

2) Teknik Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam angket, mengenai gambaran pelanggan dalam melakukan proses transaksi dengan menggunakan pedoman sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian tersebut.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

3) Metodologi Observasi

Metode ini digunakan dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu PT. Indometal Industries.

b. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1
- 2) Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- 3) Netral (N), diberi skor 3
- 4) Setuju (S), diberi skor 4
- 5) Sangat Setuju (SS), diberi skor 5

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika hitung tiap butir lebih besar dari r tabel dan positif,

maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas digunakan dengan uji satu sisi, taraf signifikan 10% dengan $df = n-2$. Pengukuran validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, sebagai berikut.⁷

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Validitas Instrument

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = jumlah dari variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Uji ini berguna untuk menetapkan instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat menggunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.⁸ Instrumen yang andal adalah instrumen yang kuat (*robust*), instrument tersebut bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda-beda dan dalam kondisi yang berbeda-beda.

⁷ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, 54.

⁸ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 57.

Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS 16.00.

2. Uji Asumsi Klasik

Pegujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi linier sederhana dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadi penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:⁹

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV*, 110.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada

¹⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, 84.

tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di- *studentized*.

Dasar analisi:¹¹

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan tujuan yaitu meminimumkan penumpangan antara nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.¹²

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV*, 105.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 81.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Intersip

b = Koefisien Variabel X

Tabel 3.1
Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien kolerasi	Arah hubungan	Tafsiran
0,00-0,20	Positif / Negatif	Korelasi sangat lemah
0,21-0,40	Positif / Negatif	Korelasi lemah
0,41-0,60	Positif / Negatif	Korelasi sedang
0,61-0,80	Positif / Negatif	Korelasi kuat
0,81-1,00	Positif / Negatif	Korelasi sangat kuat

Sumber Sugiona "Sugiono Statistik Untuk Penelitian"

4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,10 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari 0,10 (α), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria penguji:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung kurang dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

D. Oprasional Variabel Penelitian

Variabel oprasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara sekala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (Variabel Independen) yaitu Sistem Kerja Kontrak sedangkan kedua variabel Y (Variabel Dependen) yaitu Kinerja Karyawan.

1. Variabel Bebas (independen variable) variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bauran promosi.
2. Variabel Terikat (dependent variabel) variabel Y, yaitu variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat penjualan.

Definisi oprasional merupakan penjabaran akan defisi variabel dan indikator pada penelitian ini. Selanjutnya definisi operasional menggambarkan pula pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Sistem Kontrak dan Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Item
Kontrak Kerja (Variabel X)	Dasar hukum kontrak kerja	1. Undang-undang nomor 13 tahun 2003
	Pemahaman dan pengetahuan karyawan Tentang kontrak kerja	2. Kelebihan dan kekurangan sistem kontrak kerja 3. Masa kerja
	Peraturan kerja	4. Kedisiplinan 5. Integritas
	Ketepatan kejra	6. Hasil pekerjaan
	Gambaran kontrak kerja (<i>job deskripsi</i>)	7. Waktu kerja 8. Standar kerja
	Kinerja Karyawan (Variabel Y)	Kualitas kerja
Kuantitas kerja		3. Hasil kerja
Kedisiplinan		4. Standar kerja
Ketepatan waktu		5. Penyelesaian tugas
Kerjasama antar karyawan		6. Komunikasi yang baik 7. Hubungan yang baik 8. Keterbukaan informasi antara karyawan